

KEY INDICATOR

26/12/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.11	7.14	(3.10)	(86.90)
USD/IDR	13,958.00	13,979.00	-0.15%	-4.09%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,319.44	0.21%	2.02%	16.59
MSCI	7,341.61	0.00%	3.77%	17.41
HSEI	27,864.21	Closed	9.25%	11.08
FTSE	7,632.24	Closed	13.34%	14.06
DJIA	28,621.39	0.37%	24.10%	19.38
NASDAQ	9,022.39	0.78%	37.02%	27.59

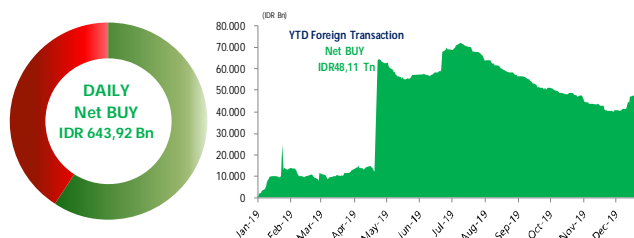
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	61.68	0.93%	45.03%	36.07%
COAL	USD/TON	66.50	0.00%	-34.16%	-34.74%
CPO	MYR/MT	3,005.00	2.81%	41.21%	41.68%
GOLD	USD/TOZ	1,511.53	0.81%	19.09%	18.02%
TIN	USD/MT	17,125.00	Closed	-11.61%	-12.11%
NICKEL	USD/MT	14,340.00	Closed	31.68%	33.64%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
POWR	Dividend-Date	Rp24,88 / saham
SCMA	Dividend-Date	Rp35 / saham
KINO	Dividend-Date	Rp25 / saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat +0,37% pada perdagangan Kamis (26/12) diikuti penguatan indeks S&P 500 (+0,51%) dan Nasdaq (+0,78%). Penguatan indeks tersebut terjadi di tengah kebijakan China untuk menerapkan bea masuk yang lebih rendah terhadap barang-barang dari *most-favored-nation* (MFN). Beberapa pemangkasan tersebut ialah bea masuk terhadap daging babi beku menjadi 8% dari 12%, alpukat beku dari 30% menjadi 7%. Hal ini akan berdampak pada negara-negara yang memiliki kesepakatan dagang dengan China dan anggota World Trade Organization (WTO). Hari ini pasar menanti beberapa rilis data seperti: 1) China *Industrial Profits* per Nov-19; 2) US EIA *Crude Oil Stocks Change* per Dec-19; 3) UK *BBA Loans for House Purchase* per Nov-19.

Domestic Updates

Kementerian Koordinator (Kemenko) bidang Perekonomian memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 4Q19 sebesar 5,06% YoY. Proyeksi ini lebih tinggi dibandingkan realisasi pertumbuhan pada 3Q19 sebesar 5,02% YoY. Hal ini dapat terlihat dari proyeksi konsumsi rumah tangga yang mencapai 5,03% YoY yang diikuti dengan pertumbuhan konsumsi pemerintah mencapai 1,95%. Sementara itu, konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) diprediksi mengalami perlambatan dengan bertumbuh 4,43% YoY. Akan tetapi, pertumbuhan ekspor diperkirakan mencapai 0,9% YoY yang diikuti dengan pertumbuhan impor sebesar 8,46% YoY.

Company News

- KAEF** mendapatkan fasilitas pembiayaan dari 4 bank dengan total nilai Rp2,35 triliun. Empat bank tersebut adalah bank Mandiri, BNI, BRI Syariah masing masing senilai Rp500 miliar dan bank Maybank senilai Rp850 miliar. Penambahan modal digunakan untuk mendukung kegiatan usaha entitas anak perusahaan baik untuk keperluan modal kerja maupun pengembangan usaha. (Market Bisnis)
- EXCL** menjual 1,92 juta unit sahamnya atas perusahaan patungan PT Princeton Digital Group Data Centres (PDGDC) ke Princeton Digital Group (PDG) senilai Rp90,87 miliar. Dana penjualan tersebut sebagian besar digunakan untuk belanja modal. Saat ini EXCL memiliki proporsi kepemilikan sebesar 30% pada PDGDC. (Kontan)
- BRPT** menyiapkan anggaran belanja modal (*capex*) sebesar USD536 juta di FY20F. Penggunaan dana tersebut untuk mendanai beberapa proyek Perusahaan dimana sebanyak USD430 juta untuk pembangunan pabrik Chandra Asri Perkasa (CAP) II. Sementara, sebanyak USD88 juta akan dialokasikan untuk pembangunan anak usaha lainnya yakni Star Energy. Entitas anak ini berperan dalam aktivitas pengeboran sumur geothermal dalam mempertahankan produksi uap panas. Sedangkan, sisanya akan digunakan untuk keperluan lain-lain. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,21% di level 6.319,44 pada perdagangan Kamis (26/12) diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp643,92 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa regional Asia akan berlangsungnya upacara penandatanganan kesepakatan dagang fase pertama antara AS dan China pada pekan pertama Jan-20. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada level Rp13.958. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.250-6.400 di tengah penantian data uang beredar per Nov-19. **Todays recommendation: ISAT, BBNI, APLN, ERAA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ISAT	2,940	Buy on Weakness	Pergerakan ISAT sudah berada pada akhir dari wave (ii) dari wave [c] dari wave (B), dimana koreksi ISAT diperkirakan relatif terbatas. Selanjutnya ISAT berpotensi menguat untuk membentuk wave (iii) dari wave [c] dari wave (B).
BBNI	7,950	Buy on Weakness	Posisi BBNI saat ini, sudah berada pada akhir dari wave (iii) dari wave [iii], dimana BBNI berpotensi terkoreksi terlebih dahulu dalam jangka pendek untuk membentuk wave (iv).
APLN	175	Buy on Weakness	APLN saat ini sedang berada pada akhir dari wave [ii] dari wave (C), dimana koreksi APLN sudah cenderung terbatas.
ERAA	1,740	Sell on Strength	Posisi ERAA saat ini sudah berada pada akhir dari wave [i] dari wave (C), dimana penguatan ERAA sudah cenderung terbatas. Selanjutnya, ERAA berpotensi terkoreksi dahulu untuk membentuk wave [ii] dari wave (C).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

